BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya. Metode penelitian kuantitatif, sebagaimana dikemukakan oleh Sugiyono (2011: 8) yaitu : "Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme,* digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan".

B. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan tipe penelitian deskriptif. Menurut Sugiyono (2011: 29) penelitian deskriptif adalah metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang umum.

Secara lebih spesifik, metode deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi kasus (*case study)*. Menurut Nazir (2004:66) tujuan dari studi kasus adalah untuk memberikan gambaran secara mendetail tentang latar belakang, sifat-sifat serta karakter-karakter yang khas

dari kasus, ataupun status dari individu, yang kemudian dari sifat-sifat khas di atas akan dijadikan suatu hal yang bersifat umum. Tergantung dari tujuannya, ruang lingkup dari studi dapat mencakup keseluruhan siklus dari individu, kelompok, atau lembaga dengan penekanan terhadap faktor-faktor kasus tertentu ataupun meliputi keseluruhan faktor-faktor kasus tertentu, ataupun keseluruhan faktor-faktor dan fenomena.

C. Data dan Sumber data

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Bojonegoro.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada bulan Mei 2016 sampai selesai

3. Data dan Sumber Data

a) Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuntitatif. Data kuantitatif adalah jenis data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung, yang berupa informasi atau penjelasan yang dinyatakan dengan bilangan atau berbentuk angka (Sugiyono, 2011;15). Dalam penelitian ini data kuantitatif yang diperlukan adalah : Jumlah mahasiswa dan hasil angket

b) Sumber Data

Yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh (Arikunto, 2006;129). Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua sumber data yaitu :

1) Sumber data primer, yaitu data yang dikumpulkan oleh peneliti (atau petugas) dari sumber pertama. Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah mahasiswa di Fakultas Ekonomi Universitas Bojonegoro yang selanjutnya disebut responden.
2) Sumber data sekunder, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama. Dapat juga dikatakan data yang tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen. Dalam penelitian ini, yang menjadi sumber data sekunder adalah artikel, jurnal dan literature yang terkait.

D. Subyek dan Objek Penelitian

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2011;18) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas, obyek/subjek yang mempunyai kuantitas & karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Bojonegoro sejumlah 820 mahasiswa.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya. Besarnya sampel dalam penelitian ini ditetapkan dengan rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Di mana :

n : Ukuran Sampel

N : Ukuran Populasi

e : Presentasi Kelonggaran ketidaktelitian yang masih dapat ditolerir dalam pengambilan sampel.

Dalam penelitian ini ditetapkan e adalah 10 % sedangkan N adalah 820. Jadi minimal sampel yang diambil peneliti adalah :

$$n = \frac{820}{1 + 820\ (0,1)^2}$$

Sampel minimal yang dapat diambil sebesar 90 mahasiswa. Namun untuk mendapatkan hasil yang lebih valid, maka dalam penelitian ini diambil 104. Besarnya sampel ini sesuai dengan yang ditetapkan Maholtra (1996) yang menyatakan jumlah responden paling sedikit empat atau lima kali dari jumlah indikator yang digunakan. Dalam penelitian indikator yang digunakan sebanyak 26 indikator. Dengan demikian sampel 104

dianggap telah mencukupi dan memenuhi syarat yang ada. Setelah disebarkan hanya 100 kuesioner yang kembali dan bisa dijadikan sampel dalam penelitian ini.

3. Sampling

Teknik Sampling yaitu merupakan teknik pengambilan sampel. Terdapat berbagai macam teknik sampling untuk menentukan sampel yang akan dipakai dalam penelitian. Dalam penelitian ini memakai tehnik *purposive sampling*. Pada tehnik ini, ditentukan sampel dengan pertimbangan tertentu yaitu mahasiswa semester dua yang menurut pertimbangan peneliti masih mengingat lebih jelas alasan dan proses ketika memilih program studi ekonomi pembangunan Universitas Bojonegoro.

E. Tehnik Pengumpulan Data

Dalam melakukan penelitian ini penulis melakukan tehnik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Wawancara dilakukan dengan pimpinan Fakultas Ekonomi Universitas Bojonegoro dan staf untuk mendapat keterangan data dan informasi lainnya yang diperlukan .
2. Studi Dokumentasi, yaitu mengumpulkan dan mempelajari data atau dokumen yang mendukung penelitian
3. Kuesioner diberikan kepada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Bojonegoro untuk mengetahui tanggapan responden terhadap tehnik

bauran pemasaran yang dipakai Fakultas Ekonomi Universitas Bojonegoro.

Item-item yang ada di kuesioner merupakan variabel-variabel yang akan diteliti adalah sebagai berikut:.

a. Produk

Pertanyaan berkisar apakah Fakultas Ekonomi mempunyai reputasi yang baik di Bojonegoro, Setelah lulus kuliah apakah yakin akan mudah mendapatkan pekerjaan, apakah pilihan konsentrasi bervariasi sesuai dengan minat dan bakat yang miliki. Dibuat dalam bentuk kuesioner dan diukur dengan skala likert skala likert dengan rentang nilai 1–5, yaitu 1 = Sangat Tidak Setuju, 2 = Tidak Setuju, 3 = Ragu-ragu, 4 = Setuju, dan 5 = Sangat Setuju.

b. Harga

Pertanyaan kuesioner berkisar tentang apakah biaya kuliah sangat terjangkau, banyaknya beasiswa yang diberikan, apakah prosedur pembayaran sangat mudah, apakah pembayaran biaya kuliah bisa dicicil. Dibuat dalam bentuk kuesioner dan diukur dengan skala likert skala likert dengan rentang nilai 1–5, yaitu 1 = Sangat Tidak Setuju, 2 = Tidak Setuju, 3 = Ragu-ragu, 4 = Setuju, dan 5 = Sangat Setuju

c. Lokasi

Pertanyaan kuesioner berkisar tentang apakah lokasi kampus dekat dengan pusat kota, lokasi kampus memudahkan untuk parkir,

lokasi kampus mudah dijangkau kendaraan umum (Bis, angkot dan sebagainya), Lingkungan kampus kondusif (tidak ada gangguan suara, polusi dsb). Dibuat dalam bentuk kuesioner dan diukur dengan skala likert dengan rentang nilai 1–5, yaitu 1 = Sangat Tidak Setuju, 2 = Tidak Setuju, 3 = Ragu-ragu, 4 = Setuju, dan 5 = Sangat Setuju

d. Promosi

Pertanyaan kuesioner berkisar tentang apakah periklanan lewat media elektronik (TV, Radio, Sosial Media) membuat saya mengetahui tentang Fakultas Ekonomi Universitas Bojonegoro, apakah mengetahui Fakultas Ekonomi Universitas Bojonegoro dari promosi penjualan (seperti pameran dan invitasi), Fakultas Ekonomi Universitas Bojonegoro melakukan kontak langsung dengan calon mahasiswa untuk memperkenalkan program Program Studinya , Fakultas Ekonomi Universitas Bojonegoro melakukan kegiatan hubungan masyarakat yang sangat baik. Dibuat dalam bentuk kuesioner dan diukur dengan skala likert skala likert dengan rentang nilai 1–5, yaitu 1 = Sangat Tidak Setuju, 2 = Tidak Setuju, 3 = Ragu-ragu, 4 = Setuju, dan 5 = Sangat Setuju.

e. Orang

Pertnyaan kuesioner berkisar tentang apakah kwalitas dosen dari tingkat dan cara mengajarnya sangat baik, Pelayanan karyawan sangat baik. Dibuat dalam bentuk kuesioner dan diukur dengan skala likert skala likert dengan rentang nilai 1–5, yaitu 1 = Sangat Tidak

Setuju, 2 = Tidak Setuju, 3 = Ragu-ragu, 4 = Setuju, dan 5 = Sangat Setuju.

f. Bukti Fisik

Pertanyaan kuesioner berkisar tentang apakah Fakultas Ekonomi Universitas Bojonegoro memiliki bangunan fisik (gedung perkuliahan) yang bagus, Prodi Ekonomi Pembangunan Universitas Bojonegoro memiliki sarana penuunjang perkuliahan seperti tempat ibadah, olahraga dll) yang memadai. Dibuat dalam bentuk kuesioner dan diukur dengan skala likert skala likert dengan rentang nilai 1–5, yaitu 1 = Sangat Tidak Setuju, 2 = Tidak Setuju, 3 = Ragu-ragu, 4 = Setuju, dan 5 = Sangat Setuju

g. Proses

Pertanyaan kuesioner berkisar tentang apakah proses administrasi berlangsung dengan tertib dan teratur, Proses perkuliahan berjalan dengan baik dan lancer. Dibuat dalam bentuk kuesioner dan diukur dengan skala likert skala likert dengan rentang nilai 1–5, yaitu 1 = Sangat Tidak Setuju, 2 = Tidak Setuju, 3 = Ragu-ragu, 4 = Setuju, dan 5 = Sangat Setuju.

h. Keputusan mahasiswa memilih program studi

Pertanyaan kuesioner berkisar tentang apakah Program Studi di Fakultas Ekonomi Universitas Bojonegoro sudah sesuai dengan yang butuhkan, apakah sudah memperoleh informasi yang lengkap tentang Program Studi di Fakultas Ekonomi Universitas Bojonegoro, Apakah

mempertimbangkan beberapa alternative program studi yang lain sebelum memilih Program Studi di Fakultas Ekonomi Universitas Bojonegoro, apakah melanjutkan studi di Program Studi Ekonomi Pembangunan Universitas Bojonegoro merupakan pilihan yang tepat, apakah merasa puas memilih Program Studi di Fakultas Ekonomi Universitas Bojonegoro dan akan merekomendasikan kepada teman, saudara dan orang lain yang dikenal Dibuat dalam bentuk kuesioner dan diukur dengan skala likert skala likert dengan rentang nilai 1–5, yaitu 1 = Sangat Tidak Setuju, 2 = Tidak Setuju, 3 = Ragu-ragu, 4 = Setuju, dan 5 = Sangat Setuju

Tabel 3.1

Klasifikasi Variabel Penelitian

Variabel	Indikator	Item	Symbol
Bauran Pemasaran : 1. Produk (X1)	Program studi	Reputasi kampus sangat baik Prospek melanjutkan pendidikan Pilihan konsentrasi yang sesuai	X.1.1 X1.2 X1.3
2. Harga	Biaya	Biaya SPP yang mampu	X2.1

(X2)	pendikan	dijangkau Ada beasiswa Prosedur pembayaran Adanya cicilan pembayaran	 X2.2 X2.3 X2.4
3. Lokasi (X3)	Lingkungan perguruan tinggi	Lokasi kampus dekat dengan pusat kota Kemudahan untuk parkir Kemudahan akses ke kampus dengan kendaraan umum Lingkungan belajar yang kondusif	X3.1 X3.2 X3.3 X3.4
4. Promosi (X4)	Alat promosi perguruan tinggi	Periklanan lewat media eletronik Promosi penjualan Pengenalan langsung ke calon mahasiswa Kegiatan hubungan masyarakat	X4.1 X4.2 X4.3 X4.4
5. Orang (X5)	Dosen Karyawan	Cara mengajar dosen Pelayanan karyawan	X5.1 X5.2
6. Bukti	Gedung	Bangunan fisik	X6.1

fisik (X6)		Sarana penunjang perkuliahan	X6.2
7. Proses (X7)	Kegiatan pendidikan	Proses administrasi Proses perkuliahan	X7.1 X7.2
Keputusan memilih prodi (Y)	Pengenalan kebutuhan Pencarian informasi Evaluasi alternatif Keputusan pembelian Perilaku pasca pembelian	Program studi sesuai dengan kebutuhan mahasiswa Memperoleh informasi yang lengkap tentang program studi Pertimbangan alternative program studi yang lain Keputusan memilih program studi ekonomi pembangunan fakultas ekonomi universitas bojonegoro Akan merekomendasikan kepada orang lain	Y1.1 Y1.2 Y1.3 Y1.4 Y1.5

F. Tehnik Analisis Data

Analisis deskriptif merupakan analisis data yang berupa identitas responden dan proses pengambilan keputusan pembelian. Analisis ini

dikelompokkan berdasarkan jawaban yang sama, kemudian dipersentasekan berdasarkan jumlah responden. Persentase yang terbesar merupakan faktor yang dominan dari masing-masing variabel yang diteliti. Analisis ini merupakan kegiatan mengumpulkan, mengolah, dan mendeskripsikan data yang terkumpul.(Sugiyono, 2009:80)

1. Uji Instrumen

Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan penyebaran kuesioner berupa sejumlah pertanyaan berstruktur yang harus dijawab oleh responden. Dalam kuesioner tersebut terdapat beberapa pertanyaan yang menyangkut tentang identitas responden seperti : Nama, umur, Jenis kelamin, pendidikan terakhir dan lama bekerja. Selain itu terdapat pula pertanyaan khusus yang berkaitan dengan topik penelitian.

Pengujian instrumen dalam penelitian ini meliputi uji validitas dan reliabilitas.

a. Uji Validitas

Untuk menguji validitas instrumen dalam penelitian, maka digunakan *corrected item total correlation* dengan bantuan computer SPSS 21,0 for windows. Uji validitas adalah pengujian yang dilakukan guna untuk mengetahui seberapa cermat suatu instrumen dalam mengukur apa yang ingin diukur. Pengambilan keputusan pada uji validitas ini yaitu menggunakan batasan r tabel dengan signifikansi 0,05. Apabila nilai korelasi diatas 0,30 maka sampel dalam penelitian dianggap sudah mencukupi dan layak untuk dianalisis lebih lanjut.

Adapun hasil uji validitas dari setiap instrumen penelitian dapat disajikan melalui tabel berikut ini:

Tabel 3.2

Uji Validitas

No.	Variabel	Item	Nilai Korelasi (r-hitung)	Sig	Keterangan
1.	Produk (X1)	X1.1	0,896	0,000	Valid
		X1.2	0,855	0,000	Valid
		X1.3	0,880	0,000	Valid
2.	Harga (X2)	X2.1	0,759	0,000	Valid
		X2.2	0,642	0,000	Valid
		X2.3	0,749	0,000	Valid
		X2.4	0,592	0,000	Valid
3.	Lokasi (X3)	X3.1	0,468	0,000	Valid
		X3.2	0,742	0,000	Valid
		X3.3	0,755	0,000	Valid
		X3.4	0,756	0,000	Valid
4.	Promosi (X4)	X4.1	0,855	0,000	Valid
		X4.2	0,737	0,000	Valid
		X4.3	0,772	0,000	Valid
		X4.4	0,745	0,000	Valid
5.	Orang (X5)	X5.1	0,875	0,000	Valid
		X5.2	0,922	0,000	Valid
6.	Bukti fisik (X6)	X6.1	0,912	0,000	Valid
		X6.2	0,807	0,000	Valid

7.	Proses (X7)	X7.1	0,888	0,000	Valid
		X7.2	0,891	0,000	Valid
8.	Keputusan (Y)	Y1	0,561	0,000	Valid
		Y2	0,945	0,000	Valid
		Y3	0,678	0,000	Valid
		Y4	0,834	0,000	Valid
		Y5	0,637	0,000	Valid

Sumber : Data lampiran, diolah dengan SPSS

Berdasarkan tabel 3.2 dapat dijelaskan bahwa:

1. Hasil uji validitas untuk variabel produk (X1) dengan 3 item pertanyaan ternyata semua item pertanyaan sah (valid) sebab memiliki nilai signifikan kurang dari 0,05 dan nilai korelasinya lebih dari 0,30.
2. Hasil uji validitas untuk variabel harga (X2) dengan 4 item pertanyaan ternyata semua item pertanyaan sah (valid) sebab memiliki nilai signifikan kurang dari 0,05 dan nilai korelasinya lebih dari 0,30.
3. Hasil uji validitas untuk variabel lokasi (X3) dengan 4 item pertanyaan ternyata semua item pertanyaan sah (valid) sebab memiliki nilai signifikan kurang dari 0,05 dan nilai korelasinya lebih dari 0,30.
4. Hasil uji validitas untuk variabel promosi (X4) dengan 4 item pertanyaan ternyata semua item pertanyaan sah (valid) sebab memiliki nilai signifikan kurang dari 0,05 dan nilai korelasinya lebih dari 0,30.
5. Hasil uji validitas untuk variabel orang (X5) dengan 2 item pertanyaan ternyata semua item pertanyaan sah (valid) sebab memiliki nilai signifikan kurang dari 0,05 dan nilai korelasinya lebih dari 0,30.

6. Hasil uji validitas untuk variabel bukti fisik (X6) dengan 2 item pertanyaan ternyata semua item pertanyaan sah (valid) sebab memiliki nilai signifikan kurang dari 0,05 dan nilai korelasinya lebih dari 0,30.
7. Hasil uji validitas untuk variabel proses (X7) dengan 2 item pertanyaan ternyata semua item pertanyaan sah (valid) sebab memiliki nilai signifikan kurang dari 0,05 dan nilai korelasinya lebih dari 0,30.
8. Hasil uji validitas untuk variabel keputusan (Y) dengan 5 item pertanyaan ternyata semua item pertanyaan sah (valid) sebab memiliki nilai signifikan kurang dari 0,05 dan nilai korelasinya lebih dari 0,30..

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas terhadap item-item pertanyaan dan kuesioner digunakan untuk mengukur kehandalan atau konsistensi dan instrumen penelitian. Kriteria pengujian reliabilitas yaitu jika nilai alpha > 0,60, berarti pernyataan reliabel, dan sebaliknya jika nilai alpha ≤ 0,60, berarti pernyataan tidak reliabel. Untuk lebih jelasnya mengenai hasil uji validitas pada variabel penelitian dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.3

Uji Reliabilitas

No.	Variabel	Cronbach's Alpha	Standar Cronbach's Alpha	Keterangan
1.	Produk (X1)	0,879	0,60	Reliabel
2.	Harga (X2)	0,621	0,60	Reliabel

3.	Lokasi (X3)	0,608	0,60	Reliabel
4.	Promosi (X4)	0,776	0,60	Reliabel
5.	Orang (X5)	0,753	0,60	Reliabel
6.	Bukti fisik (X6)	0,632	0,60	Reliabel
7.	Proses (X7)	0,736	0,60	Reliabel
8.	Keputusan (Y)	0,792	0,60	Reliabel

Sumber : Data lampiran, diolah dengan SPSS

Hasil uji reliabilitas dalam tabel 3.3 menunjukkan bahwa nilai alpha adalah 0,879 untuk produk (X1); 0,621 untuk harga (X2); 0,608 untuk lokasi (X3); promosi (X4); 0,753 untuk orang (X5); 0,632 untuk bukti fisik (X6); 0,736 untuk proses dan 0,792 untuk keputusan. Jadi secara keseluruhan butir-butir yang ada dalam masing-masing variabel adalah reliabel (andal) karena nilai alphanya diatas r-tabel (0.60).

2. Uji Model Penelitian

a. Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama sama terhadap variabel dependen (Ghozali, 2013:40). Pengujiannya yaitu dengan membandingkan F hitung dengan F tabel dengan derajat kebebasan pada alpha 0,05. Apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka variabel bebas mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel terikatnya(Ghozali, 2013:40).

b. Koefisien Determinasi (*Adjusted R Square*)

Koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) melihat kemampuan variabel bebas dalam menerangkan variabel terikat dan proporsi dan variabel terikat yang diterangkan oleh variasi dan variabel-variabel bebasnya. Jika Adjusted R Square yang diperoleh dari hasil perhitungan menunjukkan semakin besar (mendekati satu), maka dapat dikatakan bahwa sumbangan dari variabel bebas terhadap variasi variabel terikat semakin besar. Hal ini berarti model yang digunakan semakin besar untuk menerangkan variabel terikatnya. Sebaliknya jika Adjusted R Square menunjukkan semakin kecil. Hal ini berarti model yang digunakan semakin lemah untuk menerangkan variasi variabel terikat. Secara umum dikatakan bahwa besarnya koefisien determinasi berganda (Adjusted R Square) berada antara 0 dan 1 atau 0 ≤ Adjusted R Square ≤ 1 (Ghozali, 2013:40).

c. Uji t

Uji t bertujuan untuk melihat secara parsial apakah ada pengaruh variabel terikat yaitu variabel produk (X1), harga (X2), promosi (X3), tempat (X4), orang (X5), bukti fisik (X6), proses (X7) terhadap variabel bebas yaitu keputusan mahasiswa memilih program studi (Y)